



JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jeber>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/gfar6c38>

STUDI LITERATUR: PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Rofi'ah ^a, Siti Mardiaty ^b, Umi Luthfiyah ^{c*}

^a Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini, rofiahmeranti@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru dan Riau

^b Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini, mardeadea04@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru dan Riau

^c Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini, luthfiluthfiyah079@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru dan Riau

* korespondensi

ABSTRACT

This study aims to analyze entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest among students. By using the literature study research method. This study refers to 30 journal articles that discuss the topic of the influence of entrepreneurial knowledge on student entrepreneurial interest. The analysis shows that knowledge has a positive and significant influence on entrepreneurial interest in students with a percentage of 93.33%. Entrepreneurial knowledge, including business understanding, management, and innovation, is an important foundation in building students' courage and ability to be entrepreneurs. This research confirms the importance of increasing entrepreneurship learning in higher education to encourage young people to create innovative and independent job opportunities.

Keywords: *entrepreneurial, knowledge, interest.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan. Penelitian ini merujuk pada 30 artikel jurnal yang membahas topik tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dengan presentase sebesar 93,33%. Pengetahuan kewirausahaan, meliputi pemahaman bisnis, manajemen, dan inovasi, menjadi landasan penting dalam membangun keberanian serta kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi guna mendorong generasi muda untuk menciptakan peluang kerja yang inovatif dan mandiri.

Kata Kunci: kewirausahaan, pengetahuan, minat.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses serta perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menhadapi resiko (Kusnadi, 2020). Kemampuan ini akan mendorong individu untuk menghasilkan solusi inovatif, tetapi juga menjadi pilar penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi serta menanggulangi angka pengangguran. Untuk menaggulangi angka pengaguran tersebut harus didahului oleh kesadaran masyarakat bahwa lapangan perkerjaan yang tersedia semakin sedikit dari waktu ke waktu. Maka, salah

satu cara untuk menaggulangnya adalah meningkatkan jumlah wirausaha di suatu negara yaitu dengan meningkatkan minat berwirausaha. Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha merupakan tindakan individu untuk membuat atau menciptakan ide-ide baru yang bertujuan untuk memenuhi hidup yang baik di masa kini maupun nanti di masa mendatang.

Setiap individu tentunya memiliki keinginan untuk hidup yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Semakin tinggi keinginiannya untuk merubah keadaannya, maka akan semakin tinggi pula minat yang akan muncul dalam dirinya untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang bisa berasal dari factor internal atau dalam diri seseorang, factor eksternal yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar baik secara fisik, ekonomi serta organisasi (Mayasari et al., 2020). Maka, factor-faktor tersebut akan saling berperan dala meningkatkan minat seseorang.

Peningkatan minat berwirausaha ini diharapkan dari kalangan anak-anak muda. Keterbatasan lapangan pekerjaan menjadi salah satu alasan mengapa minat berwirausaha harus ditumbuhkan dalam kalangan anak muda. Salah satu sasaran peningkatan minat berwirausaha adalah dikalangan mahasiswa. Sebagai generasi yang akan bergelut dalam dunia kerja, sangat diharapkan banyak tercipta wirausaha dari lulusan-lulusan perguruan tinggi. Tentu hal tersebut dapat dicapai jika minat berwirausaha yang tinggi sudah dimiliki saat mereka masih dibangku kuliah. Saat ini masih sangat susah meningkatkan minat berwirausaha dari kalangan mahasiswa. Kemudahan dalam akses pemasaran melalui jaringan internet dan kemudahan akses keuangan belum mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Pada ada intinya, minat berwirausaha tidak dapat dipaksakan dalam diri seseorang. Kesadaran dan keberanian mengambil resiko yang muncul dalam berwirausaha merupakan kunci dari kesuksesan seseorang berwirausaha. Inilah tantangan dunia pendidikan di Indonesia dalam menciptakan wirausaha-wirausaha terdidik dari perguruan tinggi sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengatur minat wirausaha mahasiswa.

Salah satu cara untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu, salah satu cara untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan. Materi pembelajaran mencakup hal-hal seperti langkah-langkah dalam berwirausaha, cara menjalankan bisnis, dan lain-lain (Isma et al., 2021).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Kewirausahaan

Konsep kewirausahaan pertama kali muncul pada sekitar abad 17 dan maknanya telah berevolusi sejak saat itu. Banyak yang mengartikan kewirausahaan dengan “memulai bisnis sendiri”. Mayoritas ekonom percaya bahwa konsep kewirausahaan lebih dari pada itu. Bagi beberapa ekonom, seorang wirausahawan adalah orang yang mau menanggung risiko usaha baru jika ada peluang keuntungan yang signifikan. Sementara ekonom yang lain menekankan peran seorang wirausahawan sebagai inovator yang memasarkan produk inovasinya. Ekonom lainnya mengatakan bahwa wirausahawan mengembangkan barang atau proses baru yang diminati pasar dan pada saat bersamaan tidak ada pasokan.

Pakar bisnis Peter Drucker (1909-2005) mengambil gagasan lebih jauh, Drucker menggambarkan bahwa wirausahawan merupakan orang yang benar-benar melakukan perubahan, meresponsnya, dan memanfaatkan perubahan sebagai sebuah peluang. Sebagian besar ekonom saat ini sepakat bahwa kewirausahaan merupakan bahan penting untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja pada masyarakat. Di negara berkembang, usaha kecil yang sukses adalah mesin utama penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan pendapatan, dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, dukungan pemerintah untuk kewirausahaan merupakan strategi penting bagi pembangunan ekonomi (Musyadar & Gumilar, 2022).

Pada awalnya pengembangan keterampilan kewirausahaan tidak begitu diperhatikan karena lulusan perguruan tinggi pada masa lalu dapat melamar berbagai macam pekerjaan yang telah tersedia. Bahkan pada beberapa dekade yang lalu pemilik perusahaan banyak yang mencari calon pegawainya pada perguruan tinggi untuk dipekerjakan di perusahaannya. Namun saat ini semuanya telah berubah, banyak lulusan perguruan tinggi yang bekerja serabutan, selain itu banyak pula lulusan perguruan tinggi tidak mendapatkan pekerjaan atau menganggur.

Kewirausahaan dipandang sebagai kegiatan yang dapat menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan lapangan kerja. Hal ini penting karena adanya keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja pada masyarakat. Untuk mengatasi keterbatasan lapangan kerja ini dapat dilakukan dengan membekali para pencari kerja dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan melalui pengembangan kewirausahaan. Penciptaan tenaga kerja ini perlu dukungan pemerintah, swasta, perguruan tinggi dan lainnya.

Menurut bahasa kata kewirausahaan berasal dari bahasa Indonesia, *entrepreneurship* yang berasal dari bahasa Inggris, *unternehmen* dalam Bahasa Jerman, *ondernemer* dalam bahasa Belanda dan kata *entrepreneur* dalam Bahasa Prancis. Arti dari semua kata diatas yaitu, petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha, dan pencipta yang menjual ciptaannya.

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses serta perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menhadapi resiko (Kusnadi, 2020).

2.2. Minat Berwirausaha

Minat merupakan kesadaran yang dimiliki terhadap segala hal yang berkaitan dengan adanya motivasi yang pada akhirnya perhatian seseorang tersebut difokuskan terhadap objek tertentu serta mereka melakukannya dengan senang hati ketika menjalankan aktivitas yang dipilihnya (Mardianingsih & Putra, 2021). Sedangkan menurut Menurut Slameto dalam minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Secara singkat minat bisa diartikan sebagai rasa atau perasaan tertarik dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan.

Adapun fungsi minat itu sendiri yaitu mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan sebagai pengarah dan penggerak dimana besar kecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang atas kemauan dan keinginan dalam aktivitasnya.

Pada dasarnya minat seseorang tidak diperoleh dari sejak lahir, melainkan memiliki proses panjang untuk menumbuhkan, Minat disini muncul begitu saja tetapi dapat dikembangkan. Dengan adanya minat itu akan mempengaruhi seseorang dari hasil proses belajar yang dilakukan. Minat disini bukanlah hal yang mutlak untuk dapat mempengaruhi orang untuk mempelajarinya, tetapi secara umum minat dapat membant seseorang untuk mempelajarinya lebih lanjut. Proses tersebut dapat menumbuhkan suatu pengetahuan bagi seseorang untuk dapat mempengaruhi kemajuan pada dirinya.

Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha merupakan tindakan individu untuk membuat atau menciptakan ide-ide baru yang bertujuan untuk memenuhi hidup yang baik di masa kini maupun nanti di masa mendatang.

2.3. Pengetahuan Kewirausahaan

Djaali mendefinisikan pengetahuan sebagai kemampuan untuk mempertahankan, memahami, mengulangi, atau mengingat informasi yang telah disajikan sebelumnya. Maka, kewirausahaan adalah proses menghasilkan lebih banyak uang bagi orang-orang yang bersedia mengambil risiko finansial dan temporal serta meningkatkan barang atau jasa yang sudah ada (Krismananda, 2022).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, Puspitaningsih dalam Juhariah (2018) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu: pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, pengetahuan aspek-aspek usaha.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki beberapa ciri-ciri kewirausahaan, memiliki ciri-ciri, yaitu: motif berprestasi tinggi, perspektif ke depan, kreativitas tinggi, sifat inovasi tinggi, komitmen terhadap pekerjaan, tanggung jawab, kemandirian atau ketidaktergantungan pada orang lain, keberanian mengambil resiko, selalu mencari peluang, jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial dan kemampuan personal (Kusnadi, 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka. Penelitian yang dilakukan dengan cara menelusuri jurnal artikel diberbagai media, seperti google schooler dan open knowledge maps. Dengan menggunakan kata kunci kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan mahasiswa, beberapa jurnal terpilih dipilih karena memenuhi kriteria dan memberikan informasi mengenai bagaimana pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran melalui Google Schooler, sebanyak tiga puluh artikel jurnal dengan kata kunci "kewirausahaan", "pengetahuan kewirausahaan", dan "minat kewirausahaan" ditemukan. Hasil analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan disajikan dalam tabel 1:

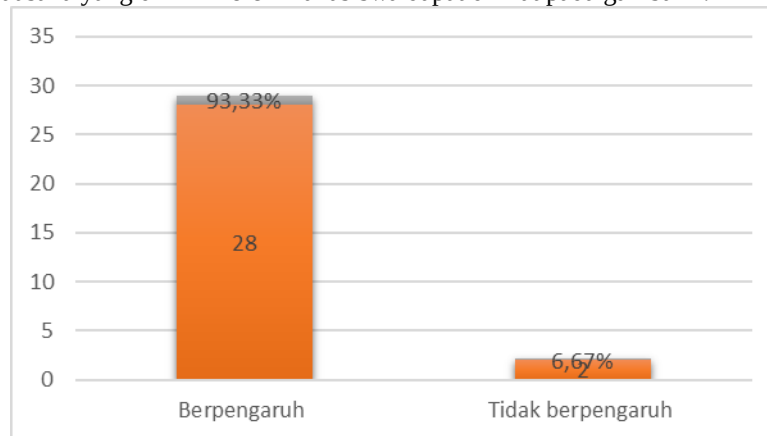
Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Nama	Tahun	Tingkatan	Simpulan
Haryanti	2023	Mahasiswa	Terdapat pengeruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Herlambangn Mahmudzah Jaya & Harti	2021	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Aini & Oktafani	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Indriyani & Suryantara	2021	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Hendrawan & Sirine	2017	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Aisyah	2023	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Sucipto	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Nawary Saragih	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Nurdanti	2024	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Abdullah & Septiany,	2019	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Tio Prasetyo	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Nisa & Murniawaty	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan

			pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Fahmi dkk	2023	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Ina Rukito Prastiwi dkk	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Saragih	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Aputra dkk	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Ningtyas & Ernajati	2023	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Eni marlina dkk	2023	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Sri angareni dkk	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Nur aulia	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Rodian marpaung	2023	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Elwen suryadi dkk	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
M Tribudiyatmanto	2019	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Asaf Jedid	2022	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Rendika Puput Yuniarni dkk	2021	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Ganjar Kelana	2020	Mahasiswa	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Azahra Angelika Jassin	2023	Mahasiswa	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Noviantoro & Rahmawati	2018	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
Ni Made Dwi Ariani Mayasari	2020	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Putri Chindya dan Putri Kemala Dewi Lubis	2024	Mahasiswa	Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa
---	------	-----------	--

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian dari 30 artikel jurnal yang terkumpul, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, hasil presentasi mengenai hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Presentase table 1

Di antara 30 jurnal yang diteliti, 93,33% menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha, dan 6,67% menunjukkan bahwa itu dapat mengurangnya. Oleh karena itu, angka yang tinggi menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah salah satu komponen penting yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Beberapa tanda kewirausahaan adalah pengetahuan tentang bisnis yang akan didirikan atau didirikan, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab dalam manajemen bisnis, pengelolaan modal usaha, dan organisasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari Nurdanti (Nurdanti et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam yang lain juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan diikuti dengan minat berwirausaha yang tinggi (Prasetio, 2020). Selain dengan menanamkan pengetahuan secara teori kepada mahasiswa, pengetahuan yang diberikan juga dapat berupa pengetahuan praktik secara langsung dengan kegiatan-kegiatan kewirausahaan, sehingga mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam mengelola usaha serta mahasiswa mempunyai keterampilan dalam berwirausaha (Srianggareni et al., 2020).

Selain itu hasil ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB) keputusan dalam berwirausaha salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pembelajaran. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (Suryana, 2013) bahwa pembelajaran, khususnya pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler, adalah sarana untuk memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Tidak mungkin bagi seorang pengusaha untuk berkembang tanpa pengetahuan dan keterampilan. Sangat menantang untuk tumbuh dan berkembang jika Anda memiliki kemauan tetapi kekurangan kemampuan dan informasi yang diperlukan. Di sisi lain, seseorang yang memiliki pendidikan dan kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan tidak akan pernah memulai bisnis mereka sendiri.

Pengetahuan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Seseorang dapat menciptakan dan berinovasi menggunakan pengetahuan yang dimilikinya saat ini karena pengetahuan memudahkan seseorang untuk melakukannya karena memberikan mereka sumber daya untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Sulit untuk mengembangkan minat dalam bisnis dan berhasil sebagai pengusaha tanpa dukungan pengetahuan dan pengalaman yang luas. Siswa akan tertarik pada kewirausahaan jika mereka memahami dengan tepat setiap aspek dari lingkungan bisnis. Kompleksitas kewirausahaan harus dipahami secara menyeluruh oleh siswa; pengetahuan mereka tidak boleh parsial atau terbatas pada satu

aspek saja. Mahasiswa yang hanya memahami beberapa aspek kewirausahaan kemungkinan akan kesulitan karena mereka tidak dapat meneliti secara menyeluruh elemen internal dan eksternal yang dapat mendukung keberhasilan sebuah bisnis.

Diperkirakan pengetahuan kewirausahaan di perguruan tinggi akan membentuk teori konsep kewirausahaan dan membentuk sikap, mentalitas, dan perilaku wirausahawan. Ini akan membantu wirausahawan, terutama siswa, mendapatkan pemahaman atau pengetahuan baru. Jika seseorang memiliki pengetahuan kewirausahaan, mereka akan tahu bagaimana memulai bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya. Perguruan tinggi yang mengajarkan siswa tentang kewirausahaan dapat memotivasi mereka untuk berusaha di masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, jika seorang mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan, maka mereka akan lebih tertarik berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. 28 dari 30 referensi yang dikumpulkan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. N. Kusnadi, *Kewirausahaan*, 3 ed. pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020.
- [2] N. M. D. A. Mayasari, K. K. Heryanda, dan M. R. Irwansyah, "Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha," *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 4, no. 1, hal. 13–24, 2020.
- [3] T. W. Isma, M. Giatman, dan E. Nazar, "Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk," *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1, hal. 59–67, 2021.
- [4] F. R. Krismananda, "Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia," 2022.
- [5] R. Mardikaningsih dan A. R. Putra, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri," *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, vol. 7, no. 3, hal. 173–178, 2021.
- [6] S. Juhariyah dan D. U. Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 7, no. 4, 2018.
- [7] A. Musyadar dan I. Gumilar, "Konsep dan Proses Kewirausahaan," *Pustaka.Ut.Ac.Id*, hal. 1–28, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT435403-M1.pdf>
- [8] T. Haryanti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda," *JIM J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, vol. 8, no. 2, hal. 341–345, 2023.
- [9] H. M. Jaya dan H. Harti, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 9, no. 3, hal. 1363–1369, 2021.
- [10] Q. Aini dan F. Oktafani, "Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university," *J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, hal. 151–159, 2020.
- [11] N. D. Indriyani dan M. L. Suryantara, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019–2020," *Yos Soedarso Econ. J.*, vol. 3, no. 3, hal. 20–39, 2021.
- [12] J. S. Hendrawan dan H. Sirine, "Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)," *AJIE (Asian J. Innov. Entrep.)*, vol. 2, no. 03, hal. 291–314, 2017.
- [13] S. Aisyah, N. A. B. Rahmani, dan S. Hasibuan, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim," *J. Educ.*, vol. 5, no. 4, hal. 11740–11757, 2023.
- [14] F. M. Sucipto, S. Sumarno, dan F. A. Sari, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau," *J.*

- Paedagogy*, vol. 9, no. 4, hal. 865–876, 2022.
- [15] U. R. Nurdanti, G. Damayanti, R. A. Putra, E. H. K. Adi, M. Sofwan, dan M. Sholeh, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Univeritas Jambi,” *J. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 2, hal. 761–778, 2024.
 - [16] D. Abdullah dan F. R. Septiany, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka),” *J. Co Manag.*, vol. 1, no. 2, hal. 316–331, 2019.
 - [17] K. Nisa dan I. Murniawaty, “Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 9, no. 1, hal. 84–99, 2020.
 - [18] I. Fahmi, Y. Agustina, dan T. M. Zulfikar, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh,” *J. EMT KITA*, vol. 7, no. 3, hal. 684–687, 2023.
 - [19] N. Saragih, S. Purba, dan B. Purba, “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan,” *J. Manaj. dan Bisnis*, hal. 414–428, 2022.
 - [20] A. Aputra, S. Sukmawati, dan N. Aziz, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Media Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia,” *Tata Kelola*, vol. 9, no. 1, hal. 106–125, 2022.
 - [21] M. S. Ningtyas dan J. Ernajati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Vi Dan Semester Viii Di Universitas Binneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 2, hal. 413–422, 2023.
 - [22] G. Noviantoro dan D. Rahmawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY,” *J. Profita Kaji. Ilmu Akunt.*, vol. 6, no. 1, 2018.
 - [23] T. Prasetyo, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Serasi*, vol. 18, no. 1, hal. 35–46, 2020.
 - [24] N. M. Srianggareni, K. K. Heryanda, dan N. L. W. S. Telagawathi, “Pengaruh moderasi self efficacy pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Universitas pendidikan ganesha,” *Prospek J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, hal. 1–10, 2020.
 - [25] Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Ed.4. Jakarta: Salemba Empat, 2013.